

## ABSTRAK

**Fitria Ningsih, B06209052, 2013.** Komunikasi Intrapersonal Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Motif, Konsep Diri, Dan Perilaku Mahasiswa)

Kata Kunci : Motif, Konsep Diri, Dan Perilaku Mahasiswa.

Ada 2 persoalan yang hendak dikaji dalam skripsi ini, yaitu : [1] Bagaimana motif dan konsep diri mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya, [2] Bagaimana pola komunikasi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam Penelitian ini digunakan Pendekatan fenomenologi yang membahas mengenai persepsi atau realitas subjektif mahasiswa yang dianggap sebagai data valid dalam penelitian. Kemudian data itu dianalisis secara kritis dengan menggunakan teori psikoanalisis yang melihat kepribadian mahasiswa dan teori tindakan sosial yang melihat perilaku sosial yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa [1] Motif adalah dorongan psikobiologi yang mendorong mahasiswa bertindak sedangkan sikap adalah bentuk konsep diri yang diperoleh mahasiswa dalam merasakan dan menginginkan dirinya sendiri yang melingkupi gambaran diri, penilaian diri dan cita-cita diri. [2] Dan yang dimaksud dengan pola komunikasi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu dimulai dari proses berpikir membuat perilaku yang menggunakan ide yaitu suatu proses simbolis berjalan menjadi lebih efektif sesuai dengan kehendak masing-masing mahasiswa. Jika Pikiran adalah fungsi intelektual yang mencari saling hubungan antara ide untuk memahami alam dunia dan memecahkan masalah. Maka perasaan adalah fungsi evaluasi yang digunakan untuk menerima atau menolak ide dan obyek berdasarkan apakah hal itu membangkitkan perasaan positif atau negatif dengan memberi pengalaman subjektif seperti kenikmatan, marah, kecewa, dan sebagainya.

Bertitik tolak dari penelitian ini, saran yang diperkirakan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berperilaku diakademi perguruan tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu untuk membentuk perilaku yang positif diperlukan konsep diri yang positif pula karena konsep diri akan terbentuk sejalan dengan perkembangannya yang tidak memperdulikan baik itu perilaku yang memiliki motif positif maupun memiliki motif negatif.